

SURVEY PENGGUNAAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO.

Ganis Anisa Ningrum
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Ketintang Surabaya 6023, Telp 8299945, 8280009 PS.702
Email : ganisanisingrum@ymail.com

ABSTRACT

The purpose of study is to know the using of teaching material in SMAN 1 Gedangan and the decent of teaching material. The function of study can be used as reference material of using a teaching material in accounting class. The approach of study is descriptive study with quantity approach. The subject of study is accounting teacher of eleventh social class, and the object of study is teaching material applied in the learning teaching process in eleventh social class. The results of this study are Festive materials used in SMAN 1 Gedangan a Module "Hayati Tumbuh Subur". The teaching material is choosen because the material has been fullfiled SK and KD in accounting learning class and the price the module is very cheap. Module in terms of the feasibility of the content, feasibility presentation, linguistic appropriateness, and graph feasibility that have been reviewed by the Expert Subjects declared eligible.

Keywords : Teaching Materials

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan bahan ajar di SMA Negeri 1 Gedangan dan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar tersebut. Sedangkan manfaat penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan refensi tentang penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran akuntansi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru akuntansi kelas XI IPS, sedangkan objek penelitian adalah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini adalah bahan Ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo berupa Modul "Hayati Tumbuh Subur". Guru menggunakan Modul tersebut dengan alasan materi pelajaran di dalam modul tersebut sudah memenuhi SK dan KD dalam pembelajaran akuntansi dan harga relatif murah. Ditinjau dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan yang telah ditelaah oleh Ahli Bahan Ajar modul tersebut dinyatakan layak.

Kata Kunci : Bahan Ajar

Menurut BAN (Badan Akreditasi Nasional), Satuan pendidikan di Indonesia, mulai tahap SD hingga SMA, dianggap masih lemah dalam banyak hal dibanding negara lain. Hal ini terbukti dari kualitas guru, sarana belajar, dan murid-muridnya. Banyak guru-guru saat ini yang kurang kompeten. Banyak orang yang menjadi guru karena tidak diterima di jurusan lain atau kekurangan dana. Sarana pembelajaran juga turut menjadi faktor semakin terpuruknya pendidikan di Indonesia, terutama bagi penduduk di daerah terbelakang. Terbatasnya sarana pembelajaran dan sulitnya akses menuju daerah terbelakang tersebut membuat mereka tidak mendapatkan pendidikan secara maksimal. Sarana dan Prasarana pembelajaran dibagi menjadi Alat Evaluasi, Media Pembelajaran, dan Bahan Ajar.

Banyak sekali bahan ajar yang digunakan di sekolah-sekolah, tetapi tidak semua bahan ajar tersebut menarik bagi siswa untuk belajar. Buku-buku yang beredar juga belum ada yang menghubungkan materi pembelajaran dengan potensi daerah tertentu atau daerah yang dekat dengan lingkungan siswa.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survey tentang penggunaan bahan ajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan di bahas dan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah (1) Bahan ajar akuntansi apa saja yang saat ini digunakan dan mengapa para guru di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo menggunakan bahan ajar tersebut? , dan (2) Bagaimana kelayakan bahan ajar yang digunakan guru di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang saat ini digunakan guru dan alasan guru menggunakan bahan ajar serta mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan guru di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

Pengertian Bahan Ajar

Menurut Lestari (2013) Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan/atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka

mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Prastowo (2012) Bahan ajar adalah sebuah persoalan pokok yang tidak bisa dikesampingkan dalam satu kesatuan pembahasan yang utuh tentang cara pembuatan bahan ajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang terdiri dalam satu kesatuan yang utuh yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Bentuk Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2012) Menurut bentuknya, bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.

Fungsi Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2012) tentang pentingnya pembuatan bahan ajar, maka ada dua klasifikasi utama fungsi bahan ajar yakni Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar meliputi (1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik antara lain menghemat waktu pendidik dalam mengajar, mengubah

peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik, serta sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran. (2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik antara lain peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain, peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki, peserta didik dapat belajarsesuai ketepatannya masing-masing, serta peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.

Sedangkan Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, fungsi dalam pembelajaran individual, dan fungsi dalam pembelajaran kelompok.

Karakteristik Bahan Ajar

Sesuai dengan pedoman penulisan modul yang dikeluarkan oleh Direktorat Guruan Menengah Kejuruan Direktorat

Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003, bahan ajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu *self instrctional, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly* (Widodo dkk, 2008).

Kelayakan Bahan Ajar menurut BSNP

Kelayakan bahan ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ada 4 kriteria yakni Komponen Kelayakan Isi meliputi: (1) Cakupan Materi, (2) Akurasi Materi, (3) Kemutakhiran, (4) Mengandung Wawasan Kewirausahaan, (5) Merangsang Keingintahuan (*Curiosity*), (6) Mengembangkan Kecakapan Hidup (*Life Skills*), (7) Mengembangkan Wawasan Kebinekaan (*Sense of Deversity*), (8) Mengandung Wawasan Kontekstual.

Komponen Kebahasaan meliputi: (1) Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik, (2) Komunikatif, (3) Dialogis dan Interaktif, (4) Lugas, (5) Koherensi dan Keruntutan Alur Berpikir, (6) Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia, serta (7) Penggunaan Istilah dan Simbol/ Lambang yang Konsisten.

Komponen Penyajian meliputi : (1) Teknik Penyajian, (2) Pendukung Penyajian Materi, serta (3) Penyajian Pembelajaran.

Sedangkan Komponen Kegrafikan meliputi : (1) Ukuran/Format, (2) Desain Bagian Kulit, (3) Desain Bagian Isi, serta (4) Kualitas Kertas.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing – masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. (Mulyasa, 2008). Secara garis besar, KTSP memiliki enam komponen penting yaitu visi dan misi satuan pendidikan, tujuan pendidikan satuan pendidikan, menyusun kalender pendidikan, struktur muatan KTSP, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Akuntansi Perusahaan Jasa

1. Persamaan Dasar Akuntansi menurut Jusup (2001)

a. Pengertian dan Kegunaan Persamaan Dasar Akuntansi

Sasaran kegiatan akuntansi keuangan adalah transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Perusahaan adalah badan yang menjalankan suatu kegiatan usaha dengan tujuan untuk memperoleh laba.

Kegunaan persamaan ini antara lain untuk menggambarkan bahwa sebuah transaksi itu mempunyai pengaruh sedikitnya dua golongan rekening atau untuk mengetahui perubahan unsur atau posisi keuangan perusahaan.

b. Pengertian Harta, Hutang, dan Ekuitas

Harta (*assets*) atau disebut juga aktiva adalah harta benda dan hak yang merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan.

Hutang adalah kewajiban yang harus dipenuhi pada saat yang telah ditentukan.

Ekuitas adalah hak pemilik atas harta perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban.

c. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

Aktiva sama dengan Kewajiban ditambah Ekuitas : $A = K + E$

2. Mengelola Bukti Transaksi

a. Pengertian Bukti Transaksi

Di dalam Akuntansi, bukti transaksi merupakan dokumen sumber dan syarat dalam melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Selain itu, bukti transaksi juga memberikan keterangan mengenai sifat transaksi, apakah pembayaran dilakukan secara tunai ataupun kredit.

b. Jenis-jenis Bukti Transaksi

Bukti transaksi dibedakan antara bukti intern dan ekstern. Bukti intern adalah bukti transaksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan, misalnya faktur penjualan, kuitansi, bukti penerimaan uang, nota debet atau kredit yang dikirim pada pihak lain dan lainnya. Sementara bukti ekstern adalah bukti transaksi yang diterima dari pihak luar perusahaan, misalnya faktur

pembelian dan kuitansi bukti pembayaran.

3. Mengelola Buku Jurnal

a. Pengertian dan Fungsi Jurnal

Jurnal berasal kata *jour* (bahasa Perancis) yang artinya hari. Pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti transaksi yang terjadi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis (menurut urutan tanggal) beserta penjelasan yang diperlukan.

Dalam praktik akuntansi jurnal adalah tempat pertama kali sebuah transaksi dicatat Akun/Perkiraan/Rekening

b. Jenis-jenis Jurnal

Ada dua jenis jurnal digunakan, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus.

4. Mengelola Buku Besar

Bentuk buku besar meliputi bentuk T, dua kolom, lajur tunggal untuk saldo, dan lajur rangkap untuk saldo.

5. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

a. Menyusun Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan angka-angka yang tersebut dalam

neraca saldo agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

b. Menyusun Neraca Lajur

Penyusunan neraca lajur dimulai dari neraca saldo sebelum diadakan penyesuaian dan kemudian dengan memasukkan data-data penyesuaian dapatlah ditentukan data-data yang akan dicantumkan dalam laporan keuangan. Neraca lajur tersebut haruslah disusun berkolom-kolom dan untuk perusahaan dagang atau jasa biasanya terdiri dari 8 kolom.

c. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan proses paling akhir dalam sebuah siklus akuntansi pada suatu perusahaan. Laporan inilah yang nantinya akan digunakan oleh pemakai laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengambil keputusan yang bersifat ekonomi,

d. Ayat Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang digunakan untuk menutup rekening-rekening nominal,

yaitu rekening yang berkaitan dengan pendapatan dan beban.

e. Neraca Saldo Setelah Penutupan
Neraca Saldo Setelah Penutupan adalah neraca saldo yang disusun dari akun buku besar setelah ayat jurnal penutup dicatat.

f. Ayat Jurnal Pembalik

Ayat jurnal pembalik ialah ayat jurnal untuk membalik ayat jurnal penyesuaian yang mengakibatkan timbulnya perkiraan neraca (permanen). Ayat jurnal pembalik dibuat pada awal periode akuntansi dengan memakai tanggal 1 periode akuntansi berikutnya. Tidak semua ayat penyesuaian diadakan ayat pembalik.

Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Lu'mu Tasri "Pengembangan Bahan Ajar berbasis WEB" (tahun 2011). Hasil Penelitian ini adalah Bahan ajar berbasis WEB berhasil dikembangkan dan hasil uji coba bahan ajar meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Pujiati "Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk

Mahasiswa Jurusan Akuntansi" (tahun 2007). Hasil Penelitian ini adalah Produk pengembangan bahan ajar praktikum pengantar akuntansi mengikuti model dan prosedur MPI. Produk pengembangan yang dihasilkan berupa buku materi pokok, buku praktikum pengantar akuntansi, panduan dan lembar kerja mahasiswa, panduan dosen, dan media pembelajaran akuntansi yang tertuang dalam bentuk power point

Sedangkan Penelitian ketiga dilakukan oleh Ekawarna "Mengembangkan bahan ajar mata kuliah permodalan koperasi untuk meningkatkan motivasi" (tahun 2007). Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji coba dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada taraf tinggi (skala 3-4) dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa hingga mencapai nilai rerata 82/A

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang hasilnya kemudian dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk

menggambarkan bahan ajar mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Selain itu juga untuk mengetahui kelayakan bahan ajar tersebut. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi metode dokumentasi, wawancara, dan Lembar Telaah Ahli.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan tabulasi prosentase. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang sekarang terjadi. Untuk rumusan masalah yang pertama akan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang bahan ajar apa yang digunakan dan alasan mengapa bahan ajar tersebut digunakan. Sedangkan untuk rumusan masalah yang kedua akan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menghitung

jawaban pada setiap lembar telaah ahli yang digunakan untuk mengetahui hasil kelayakan bahan ajar. Dari data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan Skala *Likert*.

Tabel Skala Penilaian Likert

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2010)

Data di analisis menggunakan rumus :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} 100\%$$

Keterangan : K : prosentase kriteria kelayakan

F : jumlah keseluruhan jawaban responden

N : skor tertinggi dalam lembar observasi

I : jumlah pertanyaan dalam lembar observasi

R : jumlah responden

Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan bahan ajar akuntansi dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Skor

Penilaian	Kriteria intepretasi
0 % - 25 %	Sangat tidak layak
26 % - 50 %	Tidak layak
51 % - 75 %	Layak
76 % - 100 %	Sangat layak

Diadaptasi Riduwan, (2011)

Dari tabel bahan ajar dikatakan layak apabila rata-rata dari semua aspek mendapatkan presentase lebih dari 51% sehingga interprestasi dari bahan ajar akuntansi kuat. Dan pelaksanaan penggunaan bahan ajar dikatakan baik jika mendapatkan presentase lebih dari 51%.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan dan hasil dokumentasi berupa silabus, RPP mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo adalah berjenis modul. Modul tersebut berlabel “Hayati Tumbuh Subur”.

Modul “Hayati Tumbuh Subur” dipilih berdasarkan pertimbangan dari seluruh guru akuntansi dari kelas XI IPS (Tim MGMP). Pertimbangan tersebut didasarkan pada isi dari bahan ajar tersebut. Para guru juga memperhatikan bahwa bahan ajar yang digunakan harus

sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Pertimbangan selanjutnya adalah kondisi siswa. Dalam hal ini adalah keadaan ekonomi siswa yang sebagian besar cenderung merupakan masyarakat menengah kebawah. Sehingga bahan ajar yang dipilih pun harus memiliki harga yang terjangkau agar semua siswa dapat memilikinya.

Bahan ajar tersebut kemudian ditelaah oleh ahli bahan ajar. Peneliti menggunakan dua telaah ahli bahan ajar yaitu Bapak Drs. Eko Wahjudi M.Si dan Bapak Drs. H. Hartojo M.BA. Hasil telaah dari bahan ajar tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut berdasarkan setiap komponen bahan ajar yang terdiri dari komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

Tabel Rekapitulasi Telaah Bahan Ajar Modul “Hayati Tumbuh Subur”

No	Komponen	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7
		%						
1.	Kelayakan Isi	68,75	68,75	68,75	68,75	68,75	68,75	68,75
2.	Penyajian	64,29	64,29	64,29	64,29	64,29	64,29	64,29
3.	Kebahasaan	79,17	79,17	79,17	79,17	79,17	79,17	79,17
4.	Kegrafikan	70,14	70,14	70,14	70,14	70,14	70,14	70,14

Sumber : data primer diolah peneliti

Berdasarkan hasil telaah ahli pada KD mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, Menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa untuk komponen kelayakan isi pada bahan ajar berjenis Modul “Hayati Tumbuh Subur” telaah dijumlah secara keseluruhan diperoleh nilai 99 dan persentase sebesar 68,75%. Komponen penyajian telaah dijumlah secara keseluruhan diperoleh nilai 72. Komponen kegrafikan telaah dijumlah secara keseluruhan diperoleh nilai 303 dan persentase sebesar 70,14%.

Pembahasan

Bahan Ajar yang digunakan di SMAN 1 Gedangan adalah Modul “Hayati Tumbuh Subur”. Modul tersebut digunakan selama satu semester karena untuk mata pelajaran ekonomi materi akuntansi diberikan selama satu semester yaitu semester 2. Guru akuntansi dijadikan satu dengan guru Ekonomi. Dengan digunakannya bahan ajar tersebut tidak hanya memudahkan siswa namun keberadaan bahan ajar juga sangat memudahkan para guru dalam proses pembelajaran.

Menurut teori, bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang terdiri dalam satu kesatuan yang utuh yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Misalnya, buku pelajaran,

modul, *handout*, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, bahan ajar elektronik dan sebagainya.

Guru memilih bahan ajar tersebut dengan didasari atas berbagai alasan yang logis. Pemilihan bahan ajar tersebut lebih mengutamakan materi pelajaran. Modul “Hayati Tumbuh Subur” sudah memenuhi SK dan KD dalam pembelajaran. Selain itu pemilihan bahan ajar tersebut didasari oleh faktor biaya yang akan dibebankan kepada siswa. Rata-rata ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo tergolong ekonomi menengah ke bawah. Oleh sebab itu para guru memutuskan untuk memilih bahan ajar yang relatif murah.

Fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengubah peran guru dari pendidik menjadi fasilitator sekaligus meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Sedangkan bagi siswa akan membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri dan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan kompetensi yang harus dipelajari. Hal tersebut membuktikan bahwa bahan ajar memiliki peranan yang penting tidak

hanya bagi guru namun juga bagi siswa. Sehingga dalam pemilihan bahan ajar harus benar-benar selektif.

Menurut teori, ada beberapa prinsip dalam proses pemilihan bahan ajar. Pertama, bahan ajar tidak mahal. Kedua, bahan ajar bisa dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pembelajaran. Ketiga, dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Keempat, bahan ajar yang dipilih hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini pemilihan bahan ajar di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo sudah sesuai dengan teori bahan ajar maupun dasar pemilihan bahan ajar. Pemilihan bahan ajar di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo didasarkan pada isi buku tersebut mulai dari standar kompetensi maupun kompetensi dasar serta latihan soal. Latihan soal sangat diperlukan karena dalam proses pembelajaran akuntansi latihan soal menjadi poin utama untuk membuat para siswa untuk lebih memahami materi yang telah diajarkan.

Bahan ajar yang baik menurut BSNP adalah yang dapat memenuhi 4 kriteria komponen. Beberapa kriteria tersebut adalah komponen kelayakan isi, komponen penyajian, komponen

kebahasaan, komponen kegrafikan. Penilaian atau telaah terhadap bahan ajar hanya boleh dilakukan oleh orang yang paham tentang seluk beluk bahan ajar dalam hal ini selanjutnya dikatakan ahli bahan ajar. Hasil penilaian dari ahli bahan ajar tersebut akan diperoleh kelayakan dari bahan ajar yang terdapat di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Pembahasan ini didasarkan pada tabel 4.2 - 4.8. Sesuai dengan data yang disajikan sebelumnya bahan ajar ini berjenis Modul “Hayati Tumbuh Subur”.

Berdasarkan hasil telaah ahli untuk komponen kelayakan isi pada KD mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, Menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa memiliki persentase sebesar 68,75% yaitu dengan kategori layak yang artinya isi materi pada modul Akuntansi ini layak digunakan untuk siswa maupun guru. Komponen kelayakan isi bahan ajar yang baik menurut BSNP dapat dilihat dari

beberapa indikator antara lain (1) kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, (2) keakuratan materi, (3) kemutakhiran materi, (4) mendorong keingintahuan, dan (5) perluasan wawancara. Isi materi dalam modul “Hayati Tumbuh Subur” sudah sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan. Meskipun belum sepenuhnya mengikuti perkembangan akuntansi saat ini yakni IFRS.

Berdasarkan hasil telaah ahli untuk komponen kelayakan penyajian pada KD mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, Menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa memiliki persentase 64,29% dengan kategori layak. Masih berdasarkan acuan dari BSNP bahwa kriteria penyajian yang baik meliputi (1) teknik penyajian, (2) pendukung penyajian materi, (3) penyajian pembelajaran, dan (4) koherensi dan keruntutan alur pikir. Dalam modul ini dari pendukung pembelajaran seperti glosarium, daftar indeks (subjek dan

pengarang), daftar pustaka, dan rangkuman sangat sedikit namun cukup mewakili dalam materi yang digunakan. Dalam modul ini penyajian pembelajaran merangsang kedalaman berpikir peserta didik melalui analisis kasus dan soal latihan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyak analisis soal dan latihan soal, sehingga peserta didik lebih memahami materi yang ada.

Berdasarkan hasil telaah ahli untuk komponen kebahasaan pada KD mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, Menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa memiliki persentase 79,17% dengan kategori sangat layak. Bahasa yang baik dalam sebuah bahan ajar menurut BSNP dapat dilihat dari beberapa indikator yang ada antara lain (1) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, dan (2) komunikatif. Bahasa yang digunakan dalam Modul ini menggunakan kalimat sederhana, langsung pada inti

pembahasan, tidak terlalu banyak menggunakan kalimat majemuk bertingkat atau kalimat majemuk bertaraf sehingga dengan mudah dimengerti oleh para peserta didik.

Berdasarkan hasil telaah ahli untuk komponen kegrafikan pada KD mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, Menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa memiliki persentase 70,14% dengan kategori layak yang artinya sisi kegrafikan di modul ini layak. Komponen kegrafikan bahan ajar yang baik menurut BSNP dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain (1) ukuran buku, (2) desain kulit buku, (3) Desain isi buku, dan (4) kualitas kertas. Dalam Modul “Hayati Tumbuh Subur” ini ukuran buku sudah sesuai dengan isi dan standar ISO. Desain buku pada modul dapat mewakili materi yang disampaikan. Selain itu kertas untuk bagian kulit buku memiliki berat antara 210-260 gram/m² dan untuk isi buku memiliki berat 60-80 gram/m².

Dari hasil diatas untuk komponen kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan pada KD mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, Menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa diperoleh rata – rata telaah ahli bahan ajar dengan persentase 69,24% dengan kategori layak. Oleh sebab itu Modul “Hayati Tumbuh Subur” dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo adalah Modul “Hayati Tumbuh Subur”. Guru menggunakan Modul tersebut dengan alasan materi pelajaran di dalam Modul sudah memenuhi SK dan KD dalam pembelajaran akuntansi dan harga dari modul tersebut relatif murah. Dan Modul “Hayati Tumbuh Subur” ditinjau dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan

kegrafikan yang telah ditelaah oleh Ahli Bahan Ajar dinyatakan layak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah hendaknya guru membuat bahan ajar sendiri agar bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar tersebut disesuaikan dengan perkembangan akuntansi yang terbaru yakni IFRS

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Anonim. 2013. *Polemik masalah pendidikan di indonesia* , (online), <http://www.anneahira.com/masalah-pendidikan-di-indonesia.htm>, diakses tanggal 8 Juli 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.

- _____. 2006. *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- _____. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Bsnp. 2013. *Standar Sarana dan Prasarana*, (online), http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=109/, diakses tanggal 4 Mei 2013
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Pusat kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Ekawarna. 2007. Mengembangkan Bahan Ajar Mata Kuliah Permodalan Koperasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Makara sosial humaniora*, (online), Vol 11, Nomer 1, (<http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/2/c911fa73c653f192c5de80084c58e8b7e76690dd.pdf>, diakses 13 Februari 2013).
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy : Petunjuk praktis untuk menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ivan. 2010. *Makalah permasalahan di indonesia*, (online), <http://van88.wordpress.com/makalah-permasalahan-pendidikan-di-indonesia/>, diakses tanggal 8 Juli 2013
- J, Haka. dkk. Tanpa Tahun. *Ekonomi Untuk SMA*. Banyu Agung : CV Haka MJ.
- Jusup, Haryono. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang : Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi .2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* . Jogjakarta : Diva Press.
- Pujiati. 2007. Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (Online), Vol 4, Nomer 2, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/609/466> , diakses 13 Februari 2013).
- Riduwan. 2006. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Rose, C. Dan Nicholl, M.J. 2003. *Accelerated Learning for the 21st Century*. Bandung : Nuansa.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tasri, Lu'mu. 2011. Pengembangan Berbasis Web. *Jurnal MEDTEK*, (Online), Vol 3, Nomer 2, ([http://ft-unm.net/medtek/Jurnal MEDTEK Vol.3 No.2 Oktober 2011 pdf/Jurnal%20Lu%27mu%20Tasri.pdf](http://ft-unm.net/medtek/Jurnal_MEDTEK_Vol.3_No.2_Oktober_2011.pdf/Jurnal%20Lu%27mu%20Tasri.pdf) , diakses 13 Februari 2013).

Tim Penyusun. 2010. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unipress University.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Widodo, Chomsin. S dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.